ABSTRACT

FERAWATI LAUBIHI. The Relationship Between Violence in household on Children and Symptoms of Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) at SMP N 8 Limboto. Supervised by RONA FEBRIYONA as chairman and WIWI SUSANTI PIOLA as member.

Violence in household is behavior of physically hurts and injures and psychologically which results in pain and prolonged stress occurs within the household. Household violence can occur anytime, anywhere and to anyone, especially children. Anxiety disorders occur after experiencing a traumatic event are called post-traumatic stress disorder (PTSD). The aim of the research is to determine the relationship between domestic violence in children and symptoms of post-traumatic stress disorder (PTSD) at SMP N 8 Limboto. The method used an Analytical Survey with a cross sectional approach. Population of all students at SMP N 8 Limboto, sample 58 respondents. The sampling technique uses total sampling. The results from 58 respondents showed that 30 respondents (51.7%) experienced mild violence and 28 respondents (48.3%) experienced moderate violence, from the 58 respondents, 17 respondents experienced PTSD symptoms and 41 respondents did not experience PTSD symptoms. From the 30 respondents who experienced mild violence, 1 respondent (1.7%) experienced PTSD symptoms, and of the 28 respondents who experienced moderate violence, 16 respondents (27.6%) experienced PTSD symptoms. The results of the Chi-square test analysis showed a p value = 0.000. The conclusion from these results, there is a relationship between domestic violence in children and symptoms of post-traumatic stress disorder (PTSD) at SMP N 8 Limboto. Thus it is hoped, the role and social support of other family members, friends and the role of the school environment will be in minimizing the symptoms of post-traumatic stress disorder in children who are victims of violence in household.

Keywords: Violence in Household, Children, Symptoms Of Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)

ABSTRAK

FERAWATI LAUBIHI. Hubungan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Anak Dengan Gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) di SMP N 8 Limboto. Dibimbing oleh Rona Febriyona sebagai ketua dan Wiwi Susanti Piola sebagai anggota.

Kekerasan dalam rumah tangga adalah perilaku menyakiti dan mencederai secara fisik maupun psikis yang mengakibatkan kesakitan dan stress berkepanjangan yang terjadi dalam lingkup rumah tangga. Kekerasan dalam rumah tangga dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan pada siapa saja terutama pada anak. Gangguan kecemasan yang terjadi setelah mengalami peristiwa traumatis disebut gangguan stres pascatrauma (PTSD). Tujuan penelitian untuk mengatahui hubungan kekerasan dalam rumah tangga pada anak dengan gejala *post traumatic stress disorder* (PTSD) di SMP N 8 Limboto. Metode yang digunakan yaitu Survey Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh siswa di SMP N 8 Limboto, sampel 58 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil dari 58 responden terdapat 30 responden (51,7%) mengalami kekerasan kategori ringan dan 28 responden (48,3%) mengalami kekerasan dengan kategori sedang. Dari 58 responden terdapat 17 responden mengalami gejala PTSD dan 41 responden tidak mengalami gejala PTSD. Dari 30 responden yang mengalami kekerasan kategori ringan terdapat 1 responden (1,7%) mengalami gejala PTSD, dan dari 28 responden yang mengalami kekerasan kategori sedang terdapat 16 responden (27,6%) mengalami gejala PTSD. Hasil analisis uji *Chi-square* didapatkan nilai *p value* =0,000. Kesimpulan dari hasil tersebut terdapat hubungan kekerasan dalam rumah tangga pada anak dengan gejala *post traumatic stress disorder* (PTSD) di SMP N 8 Limboto. Sehingga diharapkan peran dan dukungan sosial dari anggota keluarga lain, teman serta peran lingkungan sekolah dalam meminimalisir gejala *post traumatic stress disorder* pada anak korban kekerasan dalam rumah tangga.

Kata Kunci: Kekerasan dalam Rumah Tangga, Anak, *Gejala Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD)